



Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Ratio Return Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

Ilham Sonata¹, Noval Ramadhani², Syamsul Effendi³

^{1,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara.

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara

Corresponding author: Ilham.sonata@fe.uisu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received :

Accepted :

Published :

Kata Kunci:

ROA;

ROE;

Kinerja Keuangan.

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk berdasarkan Ratio Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, yang mana data tersebut telah diolah dan di peroleh dari sumber terdokumentasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di perusahaan meliputi laporan keuangan pada tahun 2018, 2019 dan 2020 serta sejarah perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis perbandingan, yang mana perbandingan yang digunakan adalah rasio profitabilitas rata-rata industri. Maka penulis menyimpulkan Return On Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 2018 sebesar 0,087% dan pada tahun 2020 mengalami kesamaan dari tahun sebelumnya 2019 sebesar 0,001%, Fluktuatif ini disebabkan oleh total asset yang meningkat pada tiap tahun nya dari tahun 2018- 2020 yang tidak di ikuti oleh laba bersih. Return On Equity (ROE) pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 sebesar 0,003%, peningkatan ini disebabkan oleh total ekuitas yang meningkat secara signifikan dibandingkan dengan laba bersih, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan secara signifikan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 sebesar 0,004%, penurunan ini disebabkan oleh laba bersih dan ekuitas yang menurun secara signifikan. Berdasarkan rasio ROA dan ROE pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menunjukkan kurang efektif dalam kinerja keuangan dapat dilihat dari kedua rasio tersebut.

A B S T R A C T

The purpose of this study was to determine the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk based on Ratio of Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE). The type of data used is primary and secondary data, which data has been processed and obtained from documented sources on the Indonesia stock exchange (IDX) and in companies include financial statement in 2018, 2019 and 2020 as well as company history. The analytical technique used is descriptive analysis and comparative analysis, in which the comparison used is the industry average profitability ratio. So the author concludes that the Return On Assets (ROA) at PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk in 2019 decreased from the previous year 2018 of 0.087% and in 2020 experienced similarities from the previous year

Keyword:

ROA;

ROE;

Financial Performance.

2019 of 0.001%, this fluctuation was caused by an increase in total assets. every year from 2018-2020 which is not followed by net profit. Return On Equity (ROE) at PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk in 2019 increased from the previous year, namely 2018 by 0.003%, this increase was due to the total equity which increased significantly compared to net profit, and in 2020 it decreased significantly significantly from the previous year, which was 0.004% in 2019, this decrease was due to a significant decrease in net income and equity. Based on the ratio of ROA and ROE at PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, it shows that it is less effective in financial performance, it can be seen from the two ratios.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah suatu keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang baik. Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi, organisasi yang tergantung dalam strategi planning suatu organisasi. Secara garis besar pengertian kinerja keuangan adalah hasil kerja berbagai bagian dalam suatu perusahaan yang bisa dilihat pada kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu terkait aspek pengumpulan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan juga diartikan sebagai gambaran pencapaian perusahaan berupa hasil yang telah dicapai melalui berbagai aktivitas untuk meninjau sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan standar akuntansi secara baik dan benar yang mencakup tujuan dan contoh analisis laporan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang penting bagi perusahaan, karena digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan.

Menganalisa kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* menjadi salah satu pertimbangan investasi terhadap bursa saham. *Return On Equity* (ROE) merupakan jumlah imbalan hasil dari laba bersih terhadap ekuitas. *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terdapat pada Rasio Profitabilitas. Penulis memilih PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk merupakan bank umum yang berbasis di Indonesia. Kegiatan usaha Bank termasuk tabungan, yang meliputi tabungan, deposito, dan giro; pinjaman, yang menawarkan berbagai fasilitas kredit antara lain kredit investasi, kredit karyawan, fasilitas kredit perumahan, dan layanan perbankan lainnya seperti garansi bank, surat kredit lokal, kotak penyimpanan harta, dan layanan pembayaran. Dalam menciptakan pertumbuhan dan mengoptimalkan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadikan analisis keuangan sebagai tolak ukur. Analisis keuangan yang digunakan berupa rasio keuangan yang digunakan berupa rasio keuangan yang kemudian dibedakan menjadi rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). (ROA) merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Sawir (2005:6) kinerja keuangan adalah penilaian kondisi keuangan yang menjadi prestasi perusahaan yang memerlukan analisis dengan beberapa tolak ukur seperti rasio dan indeks sehingga dua kata keuangan bisa terhubung antara satu sama lain. Menurut Jumingan (2009:4) laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara secepat-cepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah

dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan. Menurut Ryan (2016:112), Return on Assets (ROA) adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset. Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa melihat hal lain. Menurut Mardiyanto (2009; 196) ROA adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Menurut Dendawijaya (2003; 120) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan input data tahun 2018- 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini diakses melalui www.idx.ac.id. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini atau yang disebut juga sebagai objek penelitian adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam setiap penelitian di tuntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan tahun 2018-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diakses melalui www.idx.co.id Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data- data sejarah, visi dan misi perusahaan di akses melalui www.bri.agro.co.id. Analisis Deskriptif yang digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data menyusun, mengumpulkan dan menafsirkan data yang sudah ada untuk menguraikan secara lengkap dan teliti terhadap satu objek penelitian, Analisis perbandingan adalah tehnik analisis yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya dalam rupiah ataupun unit. Harahap (2009:227).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto, 2013). Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk menilai kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk yang berikut:

Tabel 1. Perubahan Return On Asset (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk

| Tahun | Return On Asset (ROA) | Keterangan | Standar Umum Rata rata Industri |
|-------|-----------------------|------------------|---------------------------------|
| 2018 | 0.087 % | - | 9 % |
| 2019 | 0.001 % | Turun 0.086 % | 9 % |
| 2020 | 0.001 % | Tetap 0.001 % | 9 % |

Sumber data diolah peneliti tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk hasil ROA pada tahun 2018 menunjukkan kurangnya pengendalian total asset terhadap laba bersih, sehingga pada tahun 2019 mengalami penurunan 0,086% dari tahun 2018 sebesar 0,087%. Pada tahun 2020 mengalami kesamaan kembali sebesar 0,001% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 sebesar 0,001%, sehingga ROA yang dapat ditahun 2020 sebesar 0,001%. Dari analisis ini juga dapat dilihat untuk rasio profitabilitas rata- rata industri untuk ROA PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dari tahun 2018 sebesar 0,087% yang mana rata-rata industri adalah 9%. Pada tahun 2019 sebesar 0,001% yang mana rata-rata industri adalah 9%, begitu juga pada tahun 2020 sebesar 0,001% yang mana rata-rata industri adalah 9%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk berdasarkan rasio ROA tahun 2018- 2020 tidak memenuhi standar umum rata-rata indutri , karena terjadinya penurunan secara signifikan pada tahun 2019,

walaupun pada tahun 2020 tetap, tetapi tidak efektif asset naik yang tidak di ikuti oleh laba bersih sehingga PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk tidak mencapai standar umum rata-rata industri.

Tabel 2. Perubahan Return On Equity (ROE) PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga TBk

| Tahun | Return On Equity (ROA) | Keterangan | Standar Umum Rata rata Industri |
|-------|------------------------|------------------|---------------------------------|
| 2018 | 0.008 % | - | 15 % |
| 2019 | 0.011 % | Naik 0.003 % | 15 % |
| 2020 | 0.007 % | Turun 0.004 % | 15 % |

Berdasarkan tabel diatas kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia AgroniagaTbk hasil ROE pada tahun 2018 menunjukkan kurangnya pengendalian total equity terhadap laba bersih, sehingga pada tahun 2019 mengalami kenaikan 0,003% dari tahun 2018 sebesar 0,008%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 0,004% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 sebesar 0,011%, sehingga ROE yang dapat ditahun 2020 sebesar 0,007%. Dari analisis ini juga dapat untuk dilihat rasio profitabilitas rata-rata industri untuk ROE PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dari tahun 2018 sebesar 0.008 % yang mana rata rata industri 15 %, Pada tahun 2019 sebesar 0.011% yang mana rata rata industri sebesar 15%, begitu juga pada tahun 2020 sebesar 0.007% yang mana rata rata industri sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk berdasarkan Rasio ROE Tahun 2018-2020 tidak memenuhi standar umum rata rata industri karena terjadinya peningkatan secara signifikan pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dan ini tidak efektif equity turun dan laba bersihpun ikut mengalami penurunan sehingga PT Bank Rakyat Agroniaga Tbk Indonesia tidak mencapai standar umum rata rata industri.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada penjelasan- penjelasan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa return On Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan total asset yang lebih meningkat dari tahun 2018-2020, meskipun di tahun 2019-2020 terjadinya fluktuatif laba bersih. Total asset yang meningkat disebabkan oleh asset lancar pada perusahaan lebih besar di dibandingkan dengan asset tidak lancar. Sehingga tidak efektif asset naik yang tidak di ikuti oleh laba bersih sehingga PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk tidak mencapai standar umum rata- rata industri. *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan total equity yang menurun dari tahun 2019-2020, meskipun di tahun 2019-2020 terjadinya fluktuatif laba bersih. Total equity yang meningkat disebabkan oleh asset lancar pada perusahaan lebih besar di dibandingkan dengan asset tidak lancar. Sehingga tidak efektif equity naik yang tidak di ikuti oleh laba bersih sehingga PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk tidak mencapai standar umum rata-rata industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Buku 1 edisi
Jakarta: Erlangga. Halim, A., Supomo, B., & Kusufi, S.M. (2013). *Akuntansi Manajerial. Edisi Kedua*.
Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM. Hery, S.E., & Si,M. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jumingan, D. (2006). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Munawir S.(2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF. Septiana, A.(2019). *Analisislaporan keuangan konsep dasar dan deskripsi laporan keuangan (Vol.96)*. Duta Media Publishing. Mardiyanto, H. (2013). *Analisis pengaruh nilai tambah ekonomi dan nilai tambah pasar terhadap harga saham pada perusahaan sektor ritel yang listing di BEI*. Jurnal Ilmu Manajemen, 1(1), 297-306.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.

- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).
- Fidhayatin, Septi Kurnia. 2012. Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI. *Jurnal Akuntansi*. Vol.2, No.2:205, Juli 2012
- Suad,H.,&Pudjiastuti,E.(2003).Dasar-dasar manajemen keuangan. *Yogyakarta: UPP AMP YKPN.*